

**PELAKSANAAN DEPOSITO BERJANGKA RUPIAH DI
PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk.
KANTOR KAS ITS
SURABAYA**

ARTIKEL ILMIAH



Oleh :

KIKI MEIDINA SAGITA

NIM : 2014110559

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA**

2017

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Kiki Meidina Sagita
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 14 Mei 1996
N.I.M : 2014110559
Program Studi : Keuangan dan Perbankan
Program Pendidikan : Diploma 3
Judul : Pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah Di PT.
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Kas
ITS Surabaya.

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal: 15 September 2017



(Hj. Angraeni.S.E.,M.Si)

Pjs. Ketua Program Studi Diploma 3
Tanggal : 18 - 9 - 17



(Putri Wulanditya, SE., M.Ak., CPSAK)

**THE IMPLEMENTATION OF IDR TIME DEPOSIT IN
PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk.
CASH OFFICE ITS SURABAYA**

KIKI MEIDINA SAGITA
STIE Perbanas Surabaya
E-mail : 2014110559@students.perbanas.ac.id

Hj. Anggraeni.S.E.,M.Si
STIE Perbanas Surabaya
E-mail : Anggraeni@perbanas.ac.id
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

ABSTRACT

Bank is a company which is engaged in finance. This activities includes three activities that is funding, lending, and providing other bank service. Time Deposit is deposit withdraw that can only be made at a specified time a accordance with the date already agreed between the depositor and the bank. The purpose of this research is to find out the terms and condition of deposit opening, benefit, opening procedure, interest rate and penalty, extend and obstacle of deposit. For the fulfillment of data, it is necessary question and answer directly to the employess related to the procedure of time deposit implementation in Bank BTN Cash Office ITS Surabaya with the Customer service section and collect data from articles, books, and internet. The result of the research is the terms and condition for the opening of time deposits issued in the name of both individuals and institutions. Benefit received by customer, which can be used as collateral for credit, interest can be transferred to asavings account, safe, attractive and competitive interest. On the execution of time deposit the are some obstacles, such as depositor withdraw their deposit before maturity without prior notice to the bank, the lack of interest of the people to put their funds in the form of deposit, and when interest rate decline, the interest of customer to place their fund in the form of deposit less. From the research conducted, the author implicate to the Ban BTN Cash Office ITS Surabaya is to notify customer at the time of deposit opening, if the customer want to withdraw deposit, then the customer must wait first. The bank provides information by using a pick up system means the bank must go to every place to market their product. Conducted a gift to keep customer loyal and still put the funds on time deposit in Bank BTN Cash Office ITS Surabaya.

Keyword : Bank, Time Deposit.

PENDAHULUAN

Di setiap negara, perbankan adalah suatu industri yang sangat penting dalam perekonomiannya guna menjaga keseimbangan, kemajuan, dan kesatuan ekonomi nasional (Kasmir, 2012:2). Perbankan memiliki tujuan yang sama

dengan perusahaan lainnya yaitu untuk mendapatkan profit (keuntungan) dengan cara memberikan pelayanan, keamanan serta kenyamanan bagi nasabahnya dan penjamin atas harta atau dana yang para nasabah percayakan pada bank tersebut.

Di samping itu, peranan perbankan sangat mempengaruhi kegiatan

ekonomi suatu negara. Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Dengan demikian, kemajuan suatu bank di suatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya, keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakat.

dapat disimpulkan bahwa bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Aktivitas perbankan meliputi tiga kegiatan yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya sebagai kegiatan pendukung. Kegiatan menghimpun dana yaitu berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Agar masyarakat mau menyimpan uangnya di bank, maka pihak perbankan memberikan rangsangan berupa balas jasa. Balas jasa tersebut dapat berupa bunga, bagi hasil, hadiah, pelayanan atau balas jasa lainnya. Kegiatan menyalurkan dana yaitu berupa pemberian pinjaman kepada masyarakat. Sedangkan jasa-jasa perbankan lainnya diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan utama tersebut.

Deposito berjangka adalah simpanan yang penarikannya hanya bisa dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan tanggal yang telah diperjanjikan antara deposan dan pihak bank. Mengingat simpanan uang atau dana hanya bisa dicairkan ketika jatuh tempo oleh pihak yang namanya tercantum dalam bilyet deposito sesuai dengan tanggal jatuh temponya, maka deposito ini merupakan simpanan atas nama baik itu perorangan maupun lembaga, yang artinya di dalam bilyet deposito tercantum nama

perorangan atau nama lembaga si pemilik deposito berjangka. Deposito adalah sejenis produk investasi/tabungan yang ditawarkan oleh bank kepada masyarakat. Kelebihan tabungan deposito yaitu tingkat suku bunga bank yang diberikan lebih besar daripada produk tabungan biasa namun uang yang disimpan hanya boleh ditarik oleh nasabah setelah jangka waktu tertentu.

Sehubungan dengan hal tersebut penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian Laporan Tugas Akhir di Bank X cabang Surabaya. Dengan demikian, penulis memutuskan untuk mengangkat judul "PELAKSANAAN DEPOSITO BERJANGKA RUPIAH DI PT. BANKTABUNGAN NEGARA (PERSERO) Tbk. KANTOR KAS ITS SURABAYA".

Agar penelitian ini sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, maka perlu adanya suatu perumusan masalah yang jelas dan terarah. Adapun rumusan masalah yang ingin dikemukakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu:

Apa saja persyaratan dan ketentuan pembukaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya?

Apa saja manfaat Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya?

Bagaimana prosedur pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya?

Bagaimana perhitungan bunga dan penalty Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya?

Bagaimana cara perpanjangan Deposito Berjangka Rupiah di di Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya?

Bagaimana cara pembukan bilyet Deposito Berjangka Rupiah milik nasabah apabila hilang atau rusak?

Apa saja hambatan yang di alami dan cara penyelesaiannya pada Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya?

Adapun tujuan penelitian dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini yaitu:

Untuk mengetahui persyaratan dan ketentuan pembukaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya.

Untuk mengetahui apa saja manfaat penempatan Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya.

Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya.

Untuk mengetahui perhitungan bunga dan penalty Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya.

Untuk mengetahui cara perpanjangan Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya.

Untuk mengetahui cara pembukan bilyet Deposito Berjangka Rupiah milik nasabah apabila hilang atau rusak.

Untuk mengetahui hambatan yang terjadi dan penyelesaiannya pada Deposito Berjangka Rupiah di Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Kasmir dalam bukunya "Bank dan Lembaga Keuangan", simpanan dana dari masyarakat luas yang ketiga adalah simpanan deposito. Berbeda dengan dua simpanan bank lainnya yaitu tabungan dan giro, deposito memiliki jangka waktu (jatuh tempo) lebih panjang dan hanya dapat ditarik atau dicairkan setelah jatuh tempo. Jangka waktu deposito berjangka biasanya bervariasi mulai dari 1, 3, 6, 12 sampai 24 bulan. Pencairan deposito sebelum pada tanggal jatuh tempo akan dikenakan biaya penalty dari bank. Begitu pula dengan suku bunga, bunga deposito relative lebih tinggi dibandingkan dengan tabungan dan giro. Bunga deposito dapat ditarik setiap bulan atau setelah jatuh tempo (jangka waktu) sesuai dengan jangka waktunya, baik ditarik tunai maupun non tunai

(pemindahbukuan) dan dikenakan pajak dari jumlah bunga yang diterimanya. Jumlah dana yang disetorkan dalam deposito berjangka merupakan bilangan bulat misalnya: Rp 8.000.000, Rp 10.000.000, dan Rp 12.500.000. biasanya terdapat jumlah minimal uang yang dapat disimpan di deposito berjangka.

Untuk pencairan deposito, deposan dapat menggunakan alat yang disediakan oleh bank yaitu bilyet deposito dan sertifikat deposito. Deposito berjangka diberikan atas nama perorangan atau lembaga. Artinya, didalam bilyet deposito tercantum nama perorangan maupun lembaga yang dapat dilakukan setiap bulan atau sesuai jangka waktunya.

SUBYEK PENELITIAN

Pada 31 Desember 2005, Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. mempunyai 103 kantor kas yang tersebar di seluruh Indonesia. Di Surabaya telah terdapat 41 kantor kas. Dan pada tahun 2010 Bank BTN membuka lagi 60 kantor kas salah satunya yaitu Kantor Kas ITS Surabaya yang bertempat di Kampus ITS Gd. SCC Lt. II Jl. Arief Rahman Hakim Keputih Sukolilo Surabaya-60111. Kode pada Bank BTN kantor kas ITS Surabaya yaitu 200. Di kantor kas ITS hanya melayani, sebagian kecil dari kegiatan di kantor cabang atau kantor cabang pembantu seperti pembayaran KPR, penyetoran/penarikan tunai, melakukan proses transfer ke dalam negeri (SKN) ataupun transfer ke luar negeri (khusus TT). Di kantor kas biasanya selalu menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah atau universitas untuk membuka rekening tabungan (*Collective Payment*) untuk pembayaran SPP dan menabung

PEMBAHASAN

Berdasarkan penjelasan mengenai pelaksanaan Deposito Berjangka

Rupiah di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Kas ITS Surabaya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Syarat dan ketentuan pembukaan deposito

- Syarat Pembukaan Deposito Berjangka, yaitu melampirkan fotocopy data diri KTP/SIM/Paspor yang masih berlaku, mengisi dan menandatangani formulir pembukaan rekening, untuk badan usaha melampirkan Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP), Nomor pokok Wajib Pajak (NPWP), Tanda daftar Perusahaan (TDP), dan KTP yang bersangkutan, setoran awal minimal Rp 1.000.000,- untuk nasabah perorangan dan Rp 5.000.000,- untuk badan usaha.
- Ketentuan Pembukaan Deposito Berjangka, yaitu nominal pembukaan deposito berjangka BTN minimal Rp 1.000.000,- untuk perorangan dan Rp 5.000.000 untuk lembaga, bebas biaya administrasi, untuk nominal di atas Rp 7.500.000,- dikenakan pajak sebesar 20% dari nilai bunga yang diterima nasabah setiap bulannya dan biaya materai Rp 6.000,- (jika nasabah tidak membawa materai).

2. Manfaat dari Deposito Berjangka Rupiah

Ada beberapa manfaat yang diterima oleh nasabah apabila menyimpan dananya dalam bentuk deposito, yaitu mudah dalam perencanaan Bank, terutama dalam pengalokasian dana, mudah dalam memelihara hubungan dengan nasabah, mudah dalam menyusun cash flow projection, uang tersimpan relative lebih lama, karena deposito memiliki jangka waktu yang panjang dan frekuensi penarikan juga lama, merupakan sumber dana dengan biaya yang tinggi, bunga menarik dan bersaing, dapat dijadikan sebagai jaminan kredit (Kredit Swadana),

bunga deposito dapat dikapitalisasikan ke dalam pokok, bunga deposito dapat dipindahbukukan ke rekening tabungan lainnya di Bank BTN, dan jangka waktu penempatan bervariasi mulai dari 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, dan 24 bulan.

3. Prosedur Pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah

- Proses Pembukaan Deposito Berjangka Rupiah.

Pada pembukaan deposito dapat dilakukan oleh nasabah melalui 2 cara yaitu secara tunai maupun secara pemindahbukuan dari rekening nasabah. Prosesnya yaitu nasabah mendatangi Customer Service untuk menyampaikan maksudnya membuka rekening deposito berjangka lalu customer service memberikan penjelasan tentang persyaratan dan tata cara pembukaan rekening deposito berjangka. Kemudian nasabah mengisi permohonan multi, formulir profil nasabah (jika nasabah belum memiliki rekening), formulir pembukaan rekening. Customer service menerima permohonan multi, formulir profil nasabah, dan formulir pembukaan rekening lalu memeriksa keabsahan bukti identitas diri atau menstempel sesuai dengan aslinya serta meneliti kebenaran pengisian formulir aplikasi pembukaan deposito. Jika calon deposan sudah memiliki nomor CIF (Customer Identification File) di Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya maka Customer Service tidak perlu membuat nomor CIF yang baru namun apabila nasabah sama sekali belum mempunyai nomor CIF maka Customer Service akan membuat nomor CIF dalam selanjutnya dilakukan proses pembukaan rekening dengan menginput data nasabah ke dalam

System Bank Vision. Customer Service menandatangani aplikasi pembukaan deposito dan menyerahkan kepada nasabah untuk diteruskan ke Teller. Kemudian mengarsip lembar yang diperuntukkan bagi Customer Service. Calon deposan ke counter Teller menyerahkan aplikasi pembukaan deposito dan melakukan setoran sejumlah uang sesuai nominal deposito. Teller menerima aplikasi penyetoran deposito berjangka rupiah dengan sejumlah uang sesuai nominal deposito berjangka rupiah, teller menghitung jumlah uang dan memeriksa kebenaran pengisian aplikasi kemudian memasukkan data ke System Bank Vision. Melakukan posting dan validasi transaksi data kemudian membubuhkan paraf pada formulir aplikasi pembukaan deposito. Teller menyerahkan aplikasi penyetoran kepada deposan serta mempersilahkan deposan menuju Customer Service untuk mendapatkan bilyet deposito yang asli. Deposan menyerahkan bukti penyetoran kepada bagian Customer Service. Kemudian Customer Service akan mencetak bilyet deposito. Setelah bilyet deposito dicetak, Customer Service meminta tanda tangan Cash Office Head. Setelah ditanda tangani bilyet deposito yang asli diserahkan kepada nasabah

- **Proses Pencairan Deposito**

Pada saat nasabah atau deposan ingin mencairkan bilyet depositonya maka nasabah harus membawa bilyet deposito asli serta identitas diri seperti SIM, KTP ataupun paspor. Proses pencairan secara tunai yaitu nasabah mendatangi counter Customer Service di Bank BTN dengan membawa bilyet deposito asli serta

identitas diri (KTP, SIM, ataupun Paspor) nasabah serta menyerahkan materai 1 lembar dan tandatangan diatas materai deposito lalu customer service mencocokkan bilyet deposito dengan data yang ada di system kemudian customer service mengambil berkas deposito dan mencetak berkas bukti pelunasan deposito. Customer Service memberikan data nasabah kepada Teller untuk dicocokkan kembali keabsahan data. Bagian Teller mengoreksi ulang semua data-data deposan setelah data tersebut sesuai dan benar lalu Teller mencairkan dana dan menyerahkan dana tersebut kepada deposan. Dan apabila pencairan melalui surat kuasa yaitu Penarik (penerimakuasa) datang ke counter Customer Service dengan menyerahkan bilyet deposito asli, surat kuasa asli diatas materai, identitas diri asli baik identitas penerima kuasa maupun pemberi kuasa (pemilik deposito). Penarik diminta menandatangani diatas materai pada kolom yang tersedia dibalik bilyet asli sebagai tanda terima uang. Customer Service harus meyakini bahwa surat kuasa adalah otentik dan penarik adalah orang yang dikuasai oleh deposan. Customer Service mencocokkan kembali tandatangan yang ada di formulir aplikasi umum dengan kartu identitas dan surat kuasa. Apabila telah sesuai dan benar Customer Service memberikan paraf pada bilyet deposito sebagai bukti telah dilakukannya verifikasi dan mengembalikan kartu identitas penerimaan kuasa dan pemberi kuasa. Customer Service mengembalikan bukti bilyet deposito kepada penarik untuk diteruskan kepada Teller. Teller melaksanakan posting pada system bank vision dan validasi transaksi

pada bilyet deposito. Namun sebelum diserahkan kepada penarik terlebih dahulu perlu mencocokkan tandatangan penarik yang ada disurat kuasa serta aplikasi umum bilyet deposito yang sudah dicairkan distempel “LUNAS” dan paraf kemudian diarsipkan.

- Penutupan Bilyet Deposito

Pada saat jatuh tempo deposito berjangka rupiah, nasabah dapat melakukan pencairan atau penarikan deposito berjangka tersebut dengan mendatangi counter *Customer Service* dan menyampaikan permohonannya untuk melakukan pencairan deposito dengan menunjukkan bilyet deposito yang asli beserta identitas diri pemilik. Pada saat nasabah menyampaikan maksudnya untuk mencairkan deposito berjangka, *Customer Service* akan mengecek apakah benar bilyet deposito tersebut telah jatuh tempo. *Customer Service* akan mengambil berkas deposito nasabah kemudian mencocokkan dengan bilyet depositonya. Apabila bilyet deposito dan KTP nasabah sesuai dengan berkas yang ada pada *Customer Service* maka *Customer Service* akan meminta tanda tangan *Cash Office Head* dengan materai baru setelah itu *Customer Service* akan memberikan berkas pencairan depositonya ke Teller untuk mengambil dananya ataupun melakukan pemindahbukuan ke rekening sesuai permintaan nasabah. Dan pada bilyet deposito akan dibubuhkan stempel

bertuliskan “LUNAS CUKUP JANGKA WAKTU” yang berarti bahwa deposito nasabah telah dicairkan sesuai jatuh tempo depositonya. Selanjutnya pada saat pencairan deposito berjangka uang telah jatuh tempo, Teller akan menerima berkas pencairan dari *Customer Service* untuk kemudian di proses sesuai dengan yang tercantum dalam berkas. Apabila dana yang dicairkan diminta tunai maka Teller melakukan transaksi tunai dan apabila pemindahbukuan ke rekening BTN lain maupun transfer maka dilakukan transaksi sesuai dengan permohonan.

4. Perhitungan Bunga Dan Penalty

Deposito berjangka dapat dicairkan apabila telah jatuh tempo. Dalam praktiknya, meskipun deposito berjangka tersebut belum jatuh tempo, akan tetapi nasabah dapat mencairkan deposito tersebut. Pencairan deposito berjangka sebelum jatuh tempo akan dikenakan *penalty* sesuai kebijakan masing-masing bank. Penerimaan bunga deposito dapat dilakukan setiap bulan atau setelah jatuh tempo sesuai dengan jangka waktunya. Penerimaan bunga deposito dapat dilakukan secara tunai maupun pemindahbukuan. Dalam menentukan bunga deposito, Bank BTN selalu memperhatikan perkembangan suku bunga dan juga memperhatikan LPS (Lembaga Penjamin Simpanan) karena LPS selalu mengeluarkan *update* suku bunga penjamin simpanan.

Rumus Bunga Deposito :

$$\text{Bunga} = \frac{\text{pokok} \times \text{jw} \times \text{bunga} (\%)}{365}$$

Tabel 4.1
Suku Bunga Deposito Bank BTN

| Status Saldo | Jangka Waktu | | | | |
|---|--------------|-------|-------|-------|-------|
| | 1 | 3 | 6 | 12 | 24 |
| < Rp 100.000.000 | 5,50% | 5,75% | 5,75% | 5,25% | 5,00% |
| ≥ Rp 100.000.000 s/d < Rp 500.000.000 | 5,75% | 6,00% | 6,00% | 5,50% | 5,25% |
| ≥ Rp 500.000.000 s/d ≤ Rp 2.000.000.000 | 5,75% | 6,00% | 6,00% | 5,50% | 5,25% |
| > Rp 2.000.000.000 | 6,00% | 6,25% | 6,25% | 5,50% | 5,25% |

Sumber : www.btn.co.id

- Perhitungan Bunga Deposito Saat Jatuh Tempo yang Dikenakan Pajak PPh 21 Deposito berjangka rupiah di Bank BTN yang dikenakan pajak yaitu apabila nominal deposito sebesar lebih dari Rp 7.500.000,-. Nominal dibawah Rp 7.500.000,- tidak akan dikenakan pajak PPh.

Contol Soal:

Pada tanggal 1 Mei 2016, Bapak Gio membuka rekening deposito berjangka rupiah di Bank BTN Kantor Kas ITS secara tunai dengan nominal Rp 50.000.000,- untuk jangka waktu 1 bulan dengan bunga 5,50% pa dan dikenakan pajak 20%. Biaya materai Rp 6.000.

Ditanya:

Berapa bunga yang diterima deposan saat jatuh tempo dan tuliskan jurnalnya.

Jawab:

a.Perhitungan:

$$\text{Bunga} = \frac{\text{nominal} \times \text{bunga} \times \text{hari}}{365}$$

$$= \frac{\text{Rp}50.000.000 \times 5,5\% \times 31}{365}$$

$$= \text{Rp } 233.561,64$$

Pajak = Rp 233.561,64 x 20%

$$= \text{Rp } 46.712,32$$

Bunga setelah pajak yang diterima deposan:

$$= \text{Rp } 233.561,64 - \text{Rp } 46.712,32$$

$$= \text{Rp } 186.849,32$$

Jadi, bunga bersih yang diterima oleh nasabah sebesar Rp 186.849,32

b.Jurnal

Jurnal pada saat pembukaan:

D Kas Rp 50.006.000
K Rek. Deposito Rp 50.000.000
K Persediaan materai Rp 6.000

Jurnal pengakuan beban:

D Beban bunga deposito Rp 233.561,64
K Bunga deposito yang harus dibayar Rp 233.561,64
Jurnal pada saat pencairan deposito:

D Bunga yang akan dibayar Rp 233.561,64
K Hutang pajak PPh 21 Rp 46.712,32
K Rek. An. Bapak Gio

Rp 186.849,32

Jurnal pencairan nominal deposito:

D Deposito – amortized cost
Rp 50.000.000

K Kas Rp 50.000.000

- Perhitungan Pajak Bunga Deposito saat Jatuh Tempo yang Tidak Dikenakan Pajak PPh 21

Contoh Soal:

Pada tanggal 30 Desember 2016, Ibu Namira membuka rekening deposito berjangka rupiah di Bank BTN Kantor Kas ITS secara tunai sebesar Rp 4.000.000,- untuk jangka waktu 1 bulan dengan bunga 5,50% pa. biaya materai Rp 6.000,-.

Ditanya:

Berapa bunga yang diterima deposan saat jatuh tempo dan tuliskan jurnalnya.

Jawab:

a. Perhitungan:

$$\begin{aligned} \text{Bunga} &= \frac{\text{nominal} \times \text{bunga} \times \text{hari}}{365} \\ &= \frac{\text{Rp}4.000.000 \times 5,5\% \times 30}{365} \\ &= \text{Rp} 18.082,19 \end{aligned}$$

Jadi, bunga bersih yang diterima oleh nasabah sebesar Rp 18.082,19

b. Jurnal

Jurnal pada saat pembukaan:

DKas Rp 4.006.000
KRek. Deposito Rp 4.000.000
KPersediaan materai Rp 6.000

Jurnal pengakuan beban:

D Beban bunga deposito Rp 18.082,19
K Bunga deposito yang harus dibayar Rp 18.082,19

Jurnal pada saat pencairan deposito:

D Bunga yang akan dibayar Rp 18.082,19
K Bunga deposito yang harus dibayar Rp 18.082,19

Jurnal pencairan nominal deposito:

D Deposito – amortized cost
Rp 4.000.000
K Kas Rp 4.000.000

- Perhitungan Bunga Deposito Sebelum Jatuh Tempo

Contoh Soal

Pada tanggal 01 April 2017, Ibu Anita membuka rekening deposito berjangka rupiah di Bank BTN Kantor Kas ITS secara tunai dengan nominal Rp 20.000.000,- untuk jangka waktu 3 bulan dengan bunga 5,75% pa dan pajak 20%. Jatuh tempo deposito tersebut pada 01 Juli 2017 dengan biaya materai Rp 6.000,-. Namun pada tanggal 10 Juni 2017, nasabah tersebut ingin mencairkan depositonya dikarenakan ada kepentingan yang mendesak. Biaya denda penalty di Bank BTN sebesar 0,5%.

Ditanya:

Berapa bunga yang diterima deposan setiap bulan dan berapa jumlah penalty yang dikenakan serta tuliskan jurnalnya.

Jawab:

Nominal: Rp 20.000.000
Jangka Waktu: 3 bulan
Jatuh Tempo: 01 Juni 2017
Pencairan Deposito: 10 Mei 2017
01/0430 hari 01/0531 hari
01/0630 hari 01/07

a. Perhitungan:

Bunga bulan ke 1:
Bunga = $\frac{\text{Rp} 20.000.000 \times 5,75\% \times 30}{365}$

= Rp 94.520,54
Pajak = $20\% \times \text{Rp} 94.520,54 = \text{Rp} 18.908,10$
Bunga yang diterima Rp 75.612,44

Bunga bulan ke 2:
Bunga = $\frac{\text{Rp} 20.000.000 \times 5,75\% \times 31}{365}$

= Rp 97.671,23
Pajak = $20\% \times \text{Rp} 97.671,23 = \text{Rp} 19.534,24$
Bunga yang diterima Rp 78.136,99

Pada tanggal 10 Juni 2017, Ibu Anita menarik depositonya. Penalty rate sebesar 20% dari bunga yang diterima setelah pajak.

Bunga = $\frac{\text{Rp} 20.000.000 \times 5,75\% \times 9}{365}$
= Rp 28.356,16

Pajak = $20\% \times \text{Rp}28.356,16 = \text{Rp}5.671,23$
 Bunga yang diterima Rp 22.684,93
 Total bunga yang diterima sampai dengan
 10 Juni 2017
 = Rp 75.612,44 + Rp 78.136,99 +
 Rp 22.684,93
 = Rp 176.434,36
 Denda Penalty = $0,5\% \times \text{Rp} 20.000.000$
 = Rp 100.000

Jadi, nominal yang diterima nasabah ketika pencairan sebelum jatuh tempo adalah :

= nominal – denda penalty
 = Rp 20.000.000 – Rp 100.000
 = Rp 19.900.000

b. Jurnal

Jurnal pada saat pembukaan:

5. Perpanjangan Deposito Berjangka Rupiah
 Perpanjangan deposito berjangka rupiah merupakan salah satu fasilitas yang ditawarkan oleh Bank BTN. Berikut merupakan ketentuan perpanjangan deposito di Bank BTN Kantor Kas ITS, yaitu ARO (Automatic Roll Over) yaitu deposito yang diperpanjang secara otomatis pada saat jatuh tempo sehingga nasabah tidak perlu lagi mengonfirmasi atau datang ke bank untuk memperpanjang depositonya. Tetapi sebaliknya, apabila deposito tidak akan diperpanjang lagi, deposan harus mengonfirmasi kepada pihak bank bahwa deposito tersebut tidak diperpanjang 1 hari sebelumnya. Jika tanggal pencairan deposito jatuh tempo pada hari libur/tanggal merah maka pencairan dilakukan tepat pada hari kerja setelah tanggal merah tersebut. Denda akan dinolkan (dibebaskan). Perpanjangan deposito no-ARO adalah jika pada saat nasabah membuka deposito berjangka rupiah di Bank, tidak menginginkan untuk memperpanjang depositonya namun pada saat jatuh tempo nasabah yang bersangkutan ingin memperpanjang depositonya maka nasabah perlu

DKas Rp 20.006.000

KRek. Deposito Rp 20.000.000

KPersediaan meterai Rp 6.000

Jurnal pengakuan beban:

DBeban bunga deposito Rp 176.434,36

KBunga deposito yang harus dibayar

Rp 176.434,36

Jurnal pada saat pencairan bunga deposito

DBunga yang akan dibayar Rp 220.547,93

KHutang pajak Rp 44.113,57

KRek. Tabungan nasabah Rp 176.434,36

Jurnal pencairan nominal deposito:

DDeposito – amortized cost

Rp 20.000.000

KRek. Tabungan nasabah Rp 19.900.000

K Pendapatan lain-lain penalty

Rp 100.000

mendatangi bank, selanjutnya seposito nasabah bisa diperpanjang.

6. Pembukaan Kembali Bilyet Deposito Apabila Hilang Atau Rusak

- Bilyet Deposito Hilang

Ketika bilyet deposito yang ada pada nasabah hilang maka nasabah dapat menggantinya dengan bilyet deposito yang baru. Namun, tentunya ada prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak bank terhadap bilyet deposito yang hilang tersebut. Berikut ini merupakan tata cara ketika bilyet deposito nasabah hilang, yaitu nasabah mendatangi counter Customer Service untuk melaporkan bahwa bilyet depositonya telah hilang, customer Service yang menerima laporan kehilangan bilyet deposito dari nasabah lalu memblokir rekening deposito yang bersangkutan atas penerimaan nasabah. Nasabah akan mendapatkan surat pengantar kehilangan dari Customer Service, pihak nasabah harus membuat surat keterangan kehilangan dari Police Resort (Polres) setempat dan membawa surat keterangan tersebut ke Customer Service Bank BTN, pihak Customer Service mencocokkan identitas diri nasabah

dengan data yang ada di Bank BTN seperti KTP, nama ibu kandung nasabah, berkas bilyet, dan lain-lain. Serta mencocokkan tanda tangan yang ada pada kartu identitas nasabah dengan specimen yang ada pada arsip Customer Service, nasabah mengisi dan menandatangani aplikasi untuk permohonan penggantian bilyet deposito yang hilang, customer Service melakukan pembukaan rekening baru dan nomor rekening ditulis pada formulir aplikasi umum, selanjutnya mengambil arsip bilyet deposito yang hilang untuk dicairkan guna setor ke rekening yang baru dibuka, selanjutnya aplikasi umum dan lembar bilyet deposito disertakan kepada deposan untuk diteruskan ke bagian Teller, dan teller melakukan posting pada sistem Bank Vision dan validasi bilyet deposito untuk pencairan deposito.

- Bilyet Deposito yang Rusak
Sama halnya dengan bilyet deposito yang hilang, bilyet deposito nasabah yang rusak juga dapat diganti oleh pihak bank. Berikut merupakan tata cara ketika bilyet deposito nasabah rusak, yaitu nasabah datang ke counter Customer Service dengan membawa bilyet deposito yang rusak, customer Service mengecek kebenaran bilyet deposito yang diserahkan oleh nasabah, customer Service membuat berita acara yang menyatakan bahwa bilyet deposito nasabah rusak dan meminta bilyet deposito yang baru, kemudian customer Service dan Cash Office Head membubuhkan tanda tangan pada bilyet deposito yang dimaksud.

7. Hambatan Yang Terjadi dan Alternatifnya
Dalam kegiatan yang dijalankan oleh Bank BTN Kantor Kas ITS khususnya

tentang pelaksanaan deposito berjangka rupiah tidak semuanya berjalan dengan lancar. Ada beberapa hambatan yang sering timbul atas pelaksanaan deposito berjangka rupiah. Hambatan - hambatan tersebut diantaranya yaitu deposan mencairkan depositonya sebelum jatuh tempo yang terkadang tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada pihak bank, kurangnya minat masyarakat yang ingin menempatkan dananya berupa deposito karena kurangnya sosialisasi tentang deposito itu sendiri. dan pada saat suku bunga turun, nasabah semakin sedikit yang menempatkan dananya dalam bentuk deposito di Bank BTN. Dari beberapa hambatan yang timbul pada pelaksanaan deposito berjangka rupiah di Bank BTN diatas, tentunya ada pula alternative penyelesaiannya dapat dilakukan oleh bank untuk mencegah atau meminimalisir hambatan yang terjadi. Alternative tersebut yaitu: ketika banyak nasabah yang mencairkan depositonya sebelum jatuh tempo maka hal tersebut akan mengganggu likuiditas bank sehingga alternative penyelesaiannya adalah diberikan denda yang disebut penalty bagi nasabah yang mencairkan depositonya sebelum jatuh tempo yang telah ditetapkan sebelumnya. Besarnya penalty di Bank BTN yaitu sebesar 0,5% dari nominal deposito, pihak bank lebih aktif melakukan promosi-promosi melalui brosur, banner dan lain-lain agar menarik minat masyarakat untuk menempatkan dananya dalam deposito di Bank BTN. Selain itu bank juga memberikan informasi kepada masyarakat tentang apa itu deposito beserta manfaat dari deposito, dan jika suku bunga menurun maka bank BTN harus dapat menyesuaikan diri agar tetap dapat bersaing dengan bank lainnya.

KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Syarat dan ketentuan dalam pembukaan deposito berjangka diterbitkan atas nama baik untuk perorangan maupun untuk lembaga. Saat pembukaan nasabah baik melampirkan identitas diri. Selanjutnya, nasabah mengisi dan menandatangani formulir pembukaan deposito. Setoran awal deposito minimal Rp 1.000.000 untuk perorangan dan Rp 5.000.000 untuk lembaga. Untuk penempatan di atas Rp 7.500.000 nasabah perorangan maupun lembaga akan dikenakan pajak sebesar 20% dari nilai bunga yang diterima oleh nasabah setiap bulannya. Deposito berjangka di Bank BTN Kantor Kas ITS ini tidak dikenakan biaya administrasi bulanan. Ada beberapa manfaat yang diterima oleh nasabah apabila menyimpan dananya dalam bentuk deposito, yaitu dapat dijadikan jaminan kredit (Kredit Swadana), bunga dapat dipindahbukukan ke rekening tabungan lainnya di Bank BTN, aman karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), dan bunga menarik dan bersaing dibandingkan dengan simpanan tabungan dan giro. Ketika pembukaan deposito, nasabah mendatangi *Customer Service* dan menyampaikan maksudnya. Lalu *Customer Service* memberikan formulir kepada nasabah untuk diisi dan dilengkapi. Setelah selesai *Customer Service* lalu memeriksa keabsahan data nasabah. Selanjutnya, nasabah menyerahkan aplikasi deposito dan menyetorkan dananya ke Teller. Untuk penutupan deposito merupakan proses penarikan dana deposito termasuk harga depositonya oleh nasabah atau deposan yang telah jatuh tempo. Pada proses penutupan ini, nasabah tidak memperpanjang penyimpanan dana depositonya. Pencairan depositot berjangka dapat dicairkan secara tunai ataupun

dipindahbukukan ke rekening lain nasabah (tabungan atau giro) di Bank BTN dengan cara membawa bilyet deposito yang asli dengan identitas diri pemilik deposito. Deposito berjangka dapat dicairkan sebelum jatuh tempo tetapi deposan akan dikenakan biaya *penalty* atas pencairan sebelum jatuh tempo tersebut. Di Bank BTN, biaya *penalty* yang akan dikenakan pada nasabah yaitu sebesar 0,5% dari nominal depositonya. Bunga deposito dapat diambil setelah jatuh tempo atau dimasukkan lagi ke pokok nominal deposito untuk disimpan lagi ke periode berikutnya. Deposito dapat diperpanjang secara otomatis dengan menggunakan ARO (*Automatic Roll Over*) dimana deposito akan diperpanjang secara otomatis setelah jatuh tempo, sampai si pemilik mencairkan depositonya. Untuk deposito yang ada pada nasabah rusak, maka nasabah harus melaporkan ke *Customer Service* untuk selanjutnya dilakukan pemblokiran terhadap rekening nasabah tersebut. Dan apabila deposito deposan hilang, maka deposan harus melaporkan kepada *Customer Service* untuk dilakukan pemblokiran dan deposan juga harus membuat surat keterangan kehilangan dari Polres setempat dengan membawa surat pengantar dari Bank BTN Kantor Kas ITS. Pada pelaksanaan deposito berjangka di Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya terdapat beberapa hambatan yang terjadi, seperti diantaranya: deposan mencairkan depositonya sebelum jatuh tempo terkadang tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank, kurangnya minat masyarakat untuk menempatkan dananya berupa deposito, dan pada saat suku bunga menurun, minat nasabah untuk menempatkan dananya dalam bentuk deposito di Bank BTN semakin sedikit. Alternatif penyelesaian hambatan-hambatan yang terjadi yaitu seperti: memberikan denda *penalty* bagi nasabah yang mencairkan depositonya sebelum jatuh tempo yang telah ditetapkan sebelumnya, lebih aktif dalam mensosialisasikan produk deposito melalui

media pemasaran dari bank, dan memberikan tingkat suku bunga yang relatif tinggi sebanding dengan suku bunga di bank lain namun tetap tidak melebihi suku bunga yang telah ditetapkan oleh LPS. Sehingga nasabah tertarik untuk menempatkan dananya dalam bentuk deposito berjangka di Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya.

Adapun beberapa saran kepada Bank BTN agar dapat mengalami kemajuan dan perkembangan khususnya untuk produk deposito berjangka rupiah. berikut saran yang telah dirangkum berdasarkan pembahasan yang ada, yaitu sebaiknya pihak bank memberikan sanksi terhadap nasabah yang ingin mencairkan depositonya sebelum jatuh tempo dan pembatalan bunga pada bulan saat nasabah mencairkan depositonya, sebaiknya pihak bank juga memberikan informasi secara jelas kepada masyarakat tentang deposito berjangka beserta manfaatnya bagi nasabah sehingga masyarakat lebih paham mengenai deposito dan hendaknya pihak bank memberikan hadiah atau bonus kepada nasabah yang menempatkan dananya dengan nominal besar dan dalam jangka waktu yang lama.

Implikasi dari penelitian tugas akhir ini adalah yang pertama sebelum melakukan kebijakan tersebut, pihak bank harus memberitahukan terlebih dahulu kepada nasabah pada saat pembukaan deposito. Untuk nominal deposito yang besar (< 1 Milyar) jika nasabah ingin mencairkan depositonya, maka nasabah harus menunggu selama 6 hari kerja artinya nasabah tidak dapat mencairkan depositonya dengan nominal tersebut secara langsung. Dan diawal pembukaan deposito telah ada perjanjian ketentuan

tersebut antara pihak bank dan nasabah. Lalu yang kedua pihak bank memberikan informasi dengan menggunakan sistem jempot bola artinya pihak bank harus mendatangi setiap tempat atau rumah-rumah penduduk untuk memasarkan produk mereka. Pihak bank dapat melakukan sistem ini satu bulan satu kali atau pada saat awal bulan dan yang terakhir pemberian hadiah atau bonus ini dapat berupa bingkisan, sepeda, souvenir, dan sebagainya. Dilakukan pemberian hadiah ini agar nasabah tetap loyal terhadap bank dan tetap menempatkan dananya pada deposito berjangka di Bank BTN Kantor Kas ITS Surabaya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ajeng Tiara Dewi. 2015. "Pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah Di Bank Tabungan Negara Cabang Bangkalan". TA tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Bank BTN. Visi dan Misi Bank BTN. 2017. BTN Info. (Online). (<http://www.btn.co.id/id/content/BTN-Info/Tentang-Kami/Visi-Misi/> diakses pada 14 April 2017)
- Bank BTN. Produk dan Layanan Bank BTN. 2017. BTN Info. (Online). (<http://www.btn.co.id/id/content/BTN-Info/Produk/> diakses pada 14 April 2017)
- Kasmir. 2012. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta : RajaGrafindo Persada (Rajawali Perss)
- Taswan. 2013. Akuntansi Perbankan. Yogyakarta : UPP STIM YKPN